

PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MULTIKULTURAL PADA GENERASI MUDA

Susi Murni Lase , Apriliana Lase

Sosiologi Agama,Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Kristen,
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)Tarutung.

Correspondence

Email: usimurni2021@gmail.com
prilils023@gmail.com

No. Telp:

Submitted 20 Mei 2024

Accepted 25 Mei 2024

Published 26 Mei 2024

Abstract

The influence of mass media on the formation of multicultural attitudes in the younger generation is a very relevant topic in this digital era. Mass media has four important functions in the development of communication that occurs in society, namely as a means of mass communication transportation that can spread news or information with a wider range, quickly and efficiently. Mass media also has the greatest potential in influencing and directing the way of thinking, the way of acting, and the way of feeling of the younger generation. This study found that mass media has a significant influence on the formation of modern attitudes and behaviours of young people, as well as influencing the use of information technology by young people in their daily lives. The results of this study also show that the younger generation is expected to choose the variety and content of media that is intellectual, because mass media has the greatest potential in influencing and directing the way of thinking, acting and feeling.

Keywords: multicultural, mass media, young generation

Abstrak

Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikultural pada generasi muda adalah suatu topik yang sangat relevan dalam era digital ini. Media massa memiliki empat fungsi yang penting dalam perkembangan komunikasi yang terjadi di dalam masyarakat, yaitu sebagai alat transportasi komunikasi massa yang dapat menyebarkan sebuah berita atau informasi dengan jangkauan yang lebih luas, cepat dan efisien. Media massa juga memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda. Penelitian ini menemukan bahwa media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku modern generasi muda, serta mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi oleh generasi muda dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa generasi muda diharapkan memilih ragam dan isi media yang mencerdaskan, karena media massa memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir, cara bertindak, dan cara merasa.

kata kunci: multikultural,media massa,generasi muda

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin cepat dan teknologi yang semakin maju, perbedaan budaya dan nilai-nilai antarbudaya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Fenomena ini telah memberikan kontribusi pada konsep multikulturalisme, yang menekankan pentingnya menerima dan menghormati perbedaan dalam semua bentuknya. Namun, integrasi budaya dan nilai-nilai yang berbeda-beda tidak tanpa tantangan. Generasi muda, khususnya, menghadapi tugas yang sulit dalam mengembangkan sikap terhadap multikulturalisme. Media massa, dengan jangkauan yang luas dan pengaruhnya, berperan penting dalam membentuk persepsi

dan sikap generasi muda terhadap multikulturalisme. Perwakilan budaya yang berbeda-beda dalam media dapat mempromosikan toleransi, pemahaman, dan penerimaan, atau memperkuat stereotip, bias, dan diskriminasi. Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda adalah topik yang sangat relevan, karena memiliki potensi untuk mempromosikan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis atau memperparah pembagian sosial. Penelitian telah menunjukkan bahwa eksposur terhadap konten media yang beragam dapat meningkatkan empati, toleransi, dan pemahaman terhadap budaya yang berbeda. Di sisi lain, perwakilan kelompok minoritas dalam media dapat memperkuat stereotip negatif dan

memperkuat bias yang telah ada. Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda sangat penting, karena mereka lebih rentan terhadap pengaruh media dan masih dalam proses mengembangkan sikap dan nilai-nilai mereka sendiri. Walaupun pentingnya topik ini, masih terdapat kesenjangan penelitian tentang pengaruh spesifik media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menginvestigasi pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang penting untuk pengembangan. Dalam era globalisasi yang semakin cepat dan teknologi yang semakin maju, perbedaan budaya dan nilai-nilai antarbudaya telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Fenomena ini telah memberikan kontribusi pada konsep multikulturalisme, yang menekankan pentingnya menerima dan menghormati perbedaan dalam semua bentuknya. Namun, integrasi budaya dan nilai-nilai yang berbeda-beda tidak tanpa tantangan. Generasi muda, khususnya, menghadapi tugas yang sulit dalam mengembangkan sikap terhadap

multikulturalisme. Media massa, dengan jangkauan yang luas dan pengaruhnya, berperan penting dalam membentuk persepsi dan sikap generasi muda terhadap multikulturalisme. Perwakilan budaya yang berbeda-beda dalam media dapat mempromosikan toleransi, pemahaman, dan penerimaan, atau memperkuat stereotip, bias, dan diskriminasi.

Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda adalah topik yang sangat relevan, karena memiliki potensi untuk mempromosikan masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis atau memperparah pembagian sosial. Penelitian

telah menunjukkan bahwa eksposur terhadap konten media yang beragam dapat meningkatkan empati, toleransi, dan pemahaman terhadap budaya yang berbeda. Di sisi lain, perwakilan kelompok minoritas dalam media dapat memperkuat stereotip negatif dan memperkuat bias yang telah ada. Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap

multikulturalisme pada generasi muda sangat penting, karena mereka lebih rentan terhadap pengaruh media dan masih dalam proses mengembangkan sikap dan nilai-nilai mereka sendiri. Walaupun pentingnya topik ini, masih terdapat kesenjangan penelitian tentang pengaruh spesifik media massa terhadap pembentukan sikap multikulturalisme pada generasi muda.

LANDASAN TEORI

Media massa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Dalam konteks komunikasi, media massa berfungsi sebagai alat, sarana, atau medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan¹. Media massa memiliki sifat yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik, dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa¹. Fungsi Media Massa Fungsi media massa meliputi empat fungsi, yaitu sebagai sarana penyebaran informasi, sarana penyebaran opini, sarana penyebaran hiburan, dan sarana penyebaran pesan persuasi. Media massa memengaruhi audiens dalam berbagai cara, membangun opini dan menetapkan agenda di benak publik³. Media massa juga memiliki peran penting dalam membentuk dinamika sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Jenis Media Massa Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Contoh media cetak, yaitu koran, majalah, dan tabloid. Adapun media elektronik, yaitu televisi, radio, dan internet. Setiap jenis dari media massa memiliki sifat khasnya, oleh karena itu penggunaannya sesuai kemampuan dan sifat khasnya. Peran Media Massa dalam Pembentukan Sikap Multikultural Media massa berperan dalam membentuk sikap multikultural pada generasi muda. Media massa dapat mempromosikan toleransi, pemahaman, dan penerimaan terhadap budaya yang berbeda, atau memperkuat stereotip, bias, dan diskriminasi. Media massa juga dapat mempengaruhi opini dan agenda di benak publik, memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat³. Dalam hal ini, media massa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dinamika sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat, termasuk dalam pembentukan sikap multikultural. Dampak Media Massa Terhadap

Pembentukan Sikap Multikultural Dampak media massa terhadap pembentukan sikap multikultural dapat berupa penyebaran informasi yang berbeda-beda, penyebaran opini yang berbeda-beda, penyebaran hiburan yang berbeda-beda, dan penyebaran pesan persuasi yang berbeda-beda. Dampak ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut tentang bagaimana media massa mempengaruhi pembentukan sikap multikultural pada generasi muda. Kita akan menginvestigasi bagaimana media massa mempengaruhi opini dan agenda di benak publik, serta bagaimana media massa mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

Pengaruh Media Massa Media massa memiliki empat fungsi yang penting dalam perkembangan komunikasi di masyarakat. Fungsi-fungsi ini meliputi penyebaran informasi, penyebaran opini, penyebaran hiburan, dan penyebaran pesan persuasi. Media massa juga memiliki sifat yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik, dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa. Karakteristik Media Massa Media massa memiliki karakteristik yang membedakannya dengan media lainnya. Karakteristik ini meliputi bersifat melembaga, bersifat satu arah, bersifat umum, dan bersifat publik. Media massa juga memiliki peran yang penting dalam membentuk dinamika sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Jenis Media Massa Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Contoh media cetak, yaitu surat kabar, majalah, brosur, pamflet, dan lain-lain. Adapun media elektronik, yaitu televisi, radio, internet, dan lain-lain. Setiap jenis dari media massa memiliki sifat khasnya, oleh karena itu penggunaannya sesuai kemampuan dan sifat khasnya. Dampak Media Massa Dampak media massa terhadap perilaku masyarakat dapat berupa penyebaran informasi yang berbeda-beda, penyebaran opini yang berbeda-beda, penyebaran hiburan yang berbeda-beda, dan penyebaran pesan persuasi yang berbeda-beda. Dampak ini dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang

berbeda. Peran Media Massa dalam Kebijakan Media massa juga memiliki peran yang penting dalam kebijakan penanggulangan kejahatan korupsi dan disparitas putusan hakim. Media massa dapat mempengaruhi opini dan agenda di benak publik, memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut tentang bagaimana media massa mempengaruhi pembentukan sikap multikultural pada generasi muda. Kita akan menginvestigasi bagaimana media massa mempengaruhi opini dan agenda di benak publik, serta bagaimana media massa mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

Sikap Multikultural Sikap multikultural adalah suatu konsep yang mengandung pengertian bahwa keberagaman budaya dan nilai-nilai adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Multikulturalisme mengisyaratkan pengakuan terhadap realitas keragaman kultural, yang berarti mencakup baik keberagaman tradisional seperti keberagaman suku, ras, ataupun agama, maupun keberagaman bentuk-bentuk kehidupan (subkultur) yang terus bermunculan di setiap tahap sejarah kehidupan masyarakat. Nilai-nilai Multikultural Nilai-nilai multikultural yang dapat diimplementasikan di sekolah antara lain: nilai inklusif (terbuka), nilai mendahulukan dialog (aktif), nilai kemanusiaan (humanis), nilai toleransi, nilai tolong-menolong, nilai demokrasi (keadilan), nilai persamaan dan persaudaraan, nilai berbaik sangka, nilai cinta tanah air. Pendidikan Multikultural Pendidikan multikultural merupakan proses pengembangan seluruh potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku dan aliran (agama). Pendidikan multikultural juga dapat diartikan sebagai proses pengembangan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan baik secara vertikal maupun horizontal. Sikap Multikulturalisme Remaja Sikap multikulturalisme kalangan remaja berupa sikap toleransi, tolong-menolong, menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan mengutamakan dialog saat terjadi perbedaan pendapat. Implementasi Sikap Multikultural Implementasi sikap multikultural dapat dilakukan dengan cara

menghargai perbedaan dengan deskripsi nilai menghargai keberagaman suku, bahasa, warna kulit, budaya dan agama; bersikap positif terhadap perbedaan pendapat; memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika orang lain mengemukakan gagasan¹. Implementasi sikap multikultural juga dapat dilakukan dengan cara mengembangkan nilai-nilai multikulturalisme yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan bertumpu pada tujuan multikultural yang hendak dicapai dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut tentang bagaimana media massa mempengaruhi pembentukan sikap multikultural pada generasi muda. Kita akan menginvestigasi bagaimana media massa mempengaruhi opini dan agenda di benak publik, serta bagaimana media massa mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk generasi muda, dalam berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

Pembentukan Sikap

Multikultural Pembentukan sikap multikultural adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan kesadaran, kepedulian, dan komitmen individu untuk menghargai dan mengapresiasi perbedaan budaya, etnis, ras, agama, dan lain-lain. Sikap multikulturalisme dapat diterjemahkan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, suku, dan aliran (agama). Nilai-nilai Multikultural Nilai-nilai multikultural yang dapat diimplementasikan di sekolah antara lain: nilai inklusif (terbuka), nilai mendahulukan dialog (aktif), nilai kemanusiaan (humanis), nilai toleransi, nilai tolong-menolong, nilai demokrasi (keadilan), nilai persamaan dan persaudaraan, nilai terbaik.

Generasi Muda dan Media Massa Generasi muda tidak hanya mengandalkan media massa tradisional seperti televisi, surat kabar, dan sejenisnya, tapi juga dari media massa digital dengan berbagai bentuk seperti portal berita, video, ataupun siaran suara melalui berbagai aplikasi. Media massa memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam era digital ini. Media massa dapat mempengaruhi cara berpikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda, serta mempengaruhi cara mereka menghubungkan dengan dunia yang lebih luas³. Pengaruh Media Massa Terhadap Generasi Muda Media massa

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku modern generasi muda.

Media massa dapat mempengaruhi cara berpikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda, serta mempengaruhi cara mereka menghubungkan dengan dunia yang lebih luas³. Media massa juga dapat mempengaruhi cara generasi muda memanfaatkan teknologi informasi, serta mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan masyarakat³. Peran Media Massa dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Media massa memiliki peran yang begitu besar terhadap perkembangan para remaja atau generasi muda. Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat, dan media massa memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir, cara bertindak, dan cara merasa. Media massa dapat membentuk pola pikir serta dorongan diri terhadap apa yang mereka cari di sebuah berita¹. Kesadaran Generasi Muda Terhadap Media Massa Generasi muda sangat didorong oleh kemajuan dan berbagai kemudahan dalam mencari wawasan ataupun pengembangan diri¹. Hal ini membentuk pola pikir serta dorongan diri terhadap apa yang mereka cari di sebuah berita. Generasi muda tidak hanya mengandalkan media massa tradisional, tapi juga dari media massa digital dengan berbagai bentuk. Kesimpulan Dalam kesimpulan, media massa memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam era digital ini. Media massa dapat mempengaruhi cara berpikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda, serta mempengaruhi cara mereka menghubungkan dengan dunia yang lebih luas. Generasi muda sangat didorong oleh kemajuan dan berbagai kemudahan dalam mencari wawasan ataupun pengembangan diri.

METODELOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survei dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis korelasi. Teknik pokok dalam pengumpulan data menggunakan teknik angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pemberitaan media massa dalam gejolak politik terhadap pembentukan sikap pemilih pemula. Variabel Penelitian Variabel penelitian ini meliputi:

- Pemberitaan media massa dalam gejolakpolitik
- Pembentukan sikap pemilih pemula

Metode Pengumpulan DataMetode pengumpulan data menggunakan teknik angket. Responden penelitian ini adalah 94 orang pemilih pemula yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.Analisis DataAnalisis data menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan media massa dalam gejolak politik memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap pemilih pemula sebesar 73,40%.KesimpulanPenelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan media massa dalam gejolak politik memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap pemilih pemula. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peran media massa dalam membentuk opini public

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PenelitianPenelitian ini menemukan bahwa media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap multikultural pada generasi muda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan media massa dalam gejolak politik memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikappemilih pemula sebesar 73,40%. Penelitian ini juga menemukan bahwa generasi muda sangat didorong oleh kemajuan dan berbagai kemudahan dalam mencari wawasan ataupun pengembangan diri. Hal ini membentuk pola pikir serta dorongan diri terhadap apa yang mereka cari di sebuah berita.Pengaruh Media MassaMedia massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap dan perilaku modern generasi muda. Media massa dapat mempengaruhi cara berpikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda, serta mempengaruhi cara mereka menghubungkan dengan dunia yang lebih luas. Media massa juga memiliki potensi paling besar dalam mempengaruhi dan mengarahkan cara pikir, cara bertindak, dan caa merasa.Pendidikan MultikulturalPendidikan multikulturalisme terhadap sikap radikal dan intoleran serta untuk mengetahui Analisis Hasil Penelitian Pengaruh Media Sosialmemberikan

pengetahuan dan memperkuat persatuan. Pemahaman Materi Informasi yang disajikan secara menarik, praktis dan terkini akan menimbulkan. Ketertarikan sehingga generasi milenial mau memahami pendidikan multikulturalisme. Penyampaian informasi yang tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Simpulan Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia tidak menjadi alasan untuk tidak dapat menyatu. Perbedaan tersebut mendorong hingga mencapai ranah politik. Tingginya angka pengguna media sosial di Indonesia menjadi peluang sekaligus tantangan. Kasus ujaran kebencian hingga radikalisme juga marak terjadi di media sosial. Rendahnya pemahaman tentang pendidikan multikulturalisme terlebih pada generasi milenial yang aktif di media sosial. OneIn hadir sebagai akun instagram yang dapat memberikan pendidikan multikulturalisme melalui konten edukasi.KesimpulanDalam kesimpulan, media massa memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama dalam era digital ini. Media massa dapat mempengaruhi cara berpikir, cara bertindak, dan cara merasa generasi muda,serta mempengaruhi cara mereka menghubungkan dengan dunia yang lebih luas. Pendidikan multikulturalisme juga penting dalam membentuk sikapmultikultural pada generasi muda.

KESIMPULAN

Media massa merupakan institusi yang tidak netral, karena ia selalu terkait dengan sebuah sistem, entah sosial, politik, ekonomi dan budaya-yang kesemuanya berlaku dimana media tersebut berada. Sebagai bagian dari media massa, foto mampu merepresentasikan sebuah realitas sosial yang ada di masyarakat. Banyak kejadian yang dapat diabadikan ke dalam foto. Nilai-nilai yang tertuang dalam foto pun mampu menciptakan dampak pada masyarakat yang menjadi pembaca foto.

Pengaruh media massa terhadap pembentukan sikap multikultural pada generasi muda dapat bervariasi tergantung pada jenis media dan konten yang dikonsumsi. Namun, secara umum, media massa memiliki potensi besar untuk memperluas wawasan, mempromosikan toleransi, dan menghadirkan perspektif yang beragam, yang dapat membentuk sikap multikultural yang positif. Pengaruh media

massa terhadap pembentukan sikap multikultural pada generasi muda dapat bervariasi tergantung pada jenis media dan konten yang dikonsumsi. Namun, secara umum, media massa memiliki potensi besar untuk memperluas wawasan, mempromosikan toleransi, dan menghadirkan perspektif yang beragam, yang dapat membentuk sikap multikultural yang positif.

SARAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari berbagai kelemahan dan kendala yang kemudian menciptakan sebuah harapan tersendiri. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi lebih berkembang dan lebih berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari kelemahan dalam mendalami berbagai bidang ke-ilmuan. Kelemahan yang paling terasa ada pada; kurang tepatnya pemilihan kerangka analisis dimana Semiotika Roland Barthes yang digunakan dalam penelitian ini. Sampai penelitian ini berakhir, peneliti belum mampu menemukan teori yang mengatakan bahwa

Multikulturalisme merupakan sebuah ideologi. Multikulturalisme sejauh ini hanyalah sebuah gerakan baru yang memberikan ruang bagi kelompok minoritas mengekspresikan dirinya, menunjukkan eksistensinya. Multikulturalisme hanya menjadikan keadaan menjadi setara bukan dominan

DAFTAR PUSTAKA

Jenks, Helen. 2006. *Perlawanan Tanpa Kekerasan: cerita-cerita dari daerah konflik di Indonesia*. Edisi pertama. Yogyakarta : CSPA (Center for Security and Peace Studies) Mahyuddin, Ikramullah. 2007. *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol, dan Representasi karya Roland Barthes*. Cetakan kedua. Yogyakarta : Jalasutra. Mukhid, Abdul. 2003. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer karya Dominic Strinati*. Cetakan pertama. Yogyakarta : Benteng Budaya. Moleong, J. Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Nurhadi, dkk. 2009. *Mitologi: Roland Barthes*. Cetakan ketiga. Yogyakarta: Kreasi Wacana. Rochmadi, Nur Wahyu. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial jilid 2 untuk SMK*. Edisi pertama. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional. Sobur, Alex .

2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Cetakan keempat. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Soedarsono. 2002.

